

**PERATURAN KELUARGA BESAR MAHASISWA FAKULTAS
NOMOR 3 TAHUN 2016
TENTANG
GARIS-GARIS BESAR HALUAN KERJA KELUARGA BESAR
MAHASISWA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

PENGERTIAN

1. Garis-Garis Besar Haluan Kerja KBM FMIPA UAD adalah suatu haluan kemahasiswaan dalam garis-garis besar sebagai pernyataan kehendak mahasiswa yang pada hakekatnya merupakan pola umum kerja mahasiswa yang di tetapkan dalam Ketetapan DPM FMIPA UAD Yogyakarta.
2. Pola umum kerja KBM FMIPA UAD merupakan rangkaian dari program-program kegiatan yang menyeluruh, terarah, dan terpadu yang berlangsung selama satu periode kepengurusan.
3. Rangkaian program kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan mahasiswa yang utuh, kreatif, dan mandiri melalui perwujudan dari kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Tri Darma Perguruan Tinggi.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud ditetapkannya Garis-Garis Besar Haluan Kerja KBM FMIPA UAD adalah untuk memberikan arah bagi kegiatan dan perjuangan mahasiswa serta meningkatkan kepekaan dan keaktifan dalam menghadapi persoalan-persoalan masyarakat dan kemahasiswaan dengan tujuan tercapainya generasi intelektual muslim sebagai penerus perjuangan bangsa yang bertanggung jawab.

LANDASAN

Garis-Garis Besar Haluan Kerja KBM FMIPA UAD disusun berlandaskan kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Tri Darma Perguruan Tinggi, AD/ART dan undang-undang KBM UAD serta peraturan yang berlaku di KBM FMIPA.

POKOK-POKOK PENYUSUNAN DAN PENUANGAN GARIS-GARIS BESAR HALUAN KERJA KBM FMIPA.

1. Untuk memberikan gambaran mengenai wujud masa depan yang diinginkan, maka perlu disusun dalam pola kerja KBM FMIPA UAD dengan sistematika sebagai berikut:
 - A. BAB I PENDAHULUAN
 - B. BAB II POLA DASAR HALUAN KERJA KBM FMIPA UAD YOGYAKARTA
 - C. BAB III POLA UMUM HALUAN KERJA KBM FMIPA UAD YOGYAKARTA
 - D. BAB IV ARAH, PELAKSANAAN DAN EVALUASI KERJA KBM FMIPA
 - E. PENUTUP
2. Isi beserta uraian sebagaimana tersebut dalam No. 1 terdapat dalam naskah Garis-Garis Besar Haluan Kerja KBM FMIPA UAD sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ketetapan ini .



BAB II

POLA DASAR HALUAN KERJA KBM FMIPA UAD YOGYAKARTA

A. PENGERTIAN

Pola dasar haluan kerja KBM FMIPA UAD merupakan landasan filosofis sebagai upaya mewujudkan arah kebijaksanaan yang berkesinambungan sebagaimana termaktub dalam Peraturan Dasar Fakultas KBM FMIPA UAD.

Pola dasar ini harus dilakukan secara menyeluruh, terencana, terpadu, terarah, dan bertahap demi kemajuan dan kesejahteraan mahasiswa FMIPA UAD. Arah kebijakan dalam pola dasar ini harus didukung oleh kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam KBM FMIPA UAD.

B. TUJUAN

Kegiatan-kegiatan dalam KBM FMIPA UAD bertujuan mewujudkan dan membina kemitraan antara sesama civitas akademika, membentuk karakter mahasiswa yang bercirikan mandiri, sadar iptek, kreatif, berwawasan kerakyatan dan memiliki integritas yang tinggi serta menjadikan manusia seutuhnya melalui wahana dan sarana kegiatan-kegiatan KBM FMIPA UAD dalam kerangka islami.

Adapun yang dimaksud dengan:

1. **Islami** ialah sebuah pandangan dan sikap dalam menjalankan pedoman Al Quran dan hadits.
2. **Mandiri** ialah sikap mental manusia yang selalu berusaha untuk menyelesaikan setiap tugas dan tantangan dengan tidak menggantungkan diri kepada pihak lain. Pendekatan dalam arti luas ini, dilakukan dengan meningkatkan rasa percaya diri, keuletan dan sikap pantang menyerah yang pembinaannya terpadu dengan aspek-aspek yang lain dalam pendidikan karakter.
3. **Sadar Iptek** ialah sebuah perwujudan diri masyarakat kampus yang selalu kritis, ilmiah, obyektif serta bertanggungjawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kemaslahatan serta kesejahteraan umat manusia. Maka dengan kesadaran yang dilandasi dengan pengetahuan yang dalam, akan memunculkan ilmuwan-ilmuwan yang jujur dan bertanggung jawab serta berpegang teguh pada nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
4. **Kreatif** ialah salah satu kemampuan manusia yang dapat membantu kemampuan- kemampuan lain untuk mengintegrasikan apa yang dihadapi dengan apa yang dimiliki, sehingga tercipta suatu kreatifitas baru. Kreatifitas bersumber dari pribadi yang mempunyai kemampuan rasional, kemampuan fisik, dan kemampuan intuisi atau stimulus-stimulus dari luar.

5. **Berwawasan Kerakyatan** ialah suatu komitmen KBM FMIPA UAD dalam memperjuangkan dan mengemban misi kerakyatan.
6. **Integritas yang tinggi** ialah sikap manusia yang bertanggungjawab, sportif, dan konsisten terhadap komitmen yang telah disepakati bersama.

Manusia seutuhnya ialah seorang yang bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai kemampuan rasio, kemampuan kreatif, kemampuan fisik, dan i'tiqad baik serta akhlaq yang terpuji dalam hubungan kemasyarakatan.

C. ASAS KEGIATAN

1. **Asas Ketaqwaan** ialah bahwa pengembangan organisasi kemahasiswaan mengarah kepada terbentuknya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. **Asas Kemitraan** ialah bahwa usaha mencapai tujuan pendidikan nasional dan pengembangan organisasi harus dilaksanakan secara bersama-sama antara civitas akademika dan pihak lain yang terkait.
3. **Asas Kebebasan Akademika** ialah kebebasan yang dimiliki civitas akademika yang bertanggungjawab dan mandiri dalam melaksanakan kegiatan akademik serta keintelektualan dengan menggunakan sumber daya perguruan tinggi untuk kepentingan bersama.
4. **Asas Pengkaderan** ialah pengembangan organisasi kemahasiswaan harus memperhatikan dan melaksanakan sistem kaderisasi sebagai wujud organisasi yang sehat dan dinamis.
5. **Asas Manfaat** ialah bahwa segala kegiatan dan usaha mahasiswa harus bermanfaat sebesar-besarnya untuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan, pengembangan wawasan kecendekiawanan, dan integritas kepribadian mahasiswa.
6. **Asas Musyawarah** ialah penyelesaian masalah kemahasiswaan dan kegiatan yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk mahasiswa diusahakan semaksimal mungkin menempuh jalan permusyawaratan untuk mencapai mufakat melalui proses kegiatan yang ilmiah serta bertanggungjawab dalam mencari pemikiran alternatif, korektif dan konstruktif.
7. **Asas Kepercayaan pada Diri Sendiri** ialah keputusan dan kegiatan mahasiswa harus berdasar kepada kepercayaan akan kemampuan dan kekuatan sendiri, bersendikan nilai-nilai keilmuan yang ada dan mempertimbangkan kepribadian bangsa Indonesia.
8. **Asas Keterpaduan** ialah kegiatan mahasiswa merupakan suatu kegiatan terpadu antara aktivitas dan kreativitas dalam rangka menunjang pendidikan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.

9. **Asas Dinamika Sosial** ialah kegiatan kemahasiswaan mempunyai peranan dalam dinamika sosial terutama dalam berhubungan dengan kelompok sosial lain baik dalam kelompok penekan maupun sebagai kekuatan moral.
10. **Asas Keterbukaan** ialah rangkaian kegiatan dilaksanakan secara terbuka dan dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa.
11. **Asas Otonomi** ialah setiap kegiatan kemahasiswaan harus dilakukan dari, oleh, dan untuk mahasiswa.

D. WAWASAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI

1. Pengembangan organisasi kemahasiswaan harus mampu membentuk karakter yang luhur dan secara moral bisa dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.
2. Pengembangan organisasi kemahasiswaan harus mampu dan sanggup mengembangkan kemampuan penalaran, kemampuan kreativitas, dan kemampuan fisik sebagai wujud intelektualisme dan profesionalisme yang didukung oleh minat dan bakat mahasiswa.
3. Pengembangan organisasi kemahasiswaan harus meningkatkan kepedulian sosial, daya kritis, dan pengabdian masyarakat sehingga bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri serta masyarakat pada umumnya.
4. Pengembangan organisasi kemahasiswaan harus memiliki ciri kemandirian dan efisiensi baik dalam ide pengembangan program kegiatan organisasi, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan permasalahan kemahasiswaan serta pelaksana kegiatan maupun administrasi organisasi sehingga perlu untuk meminimalkan campur tangan pihak-pihak luar.

BAB III

POLA UMUM HALUAN KERJA KBM FMIPA UAD YOGYAKARTA

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pola dasar haluan kegiatan KBM FMIPA UAD, disusunlah pola umum haluan kerja KBM FMIPA UAD yang diusahakan sebagai pengarah dalam melaksanakan pembinaan antar civitas akademika dalam demi tercapainya misi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan mempertimbangkan:

1. Mahasiswa sebagai individu harus mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sebagai perwujudan makhluk-Nya.
2. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat ilmiah, yang memiliki kepribadian yang utuh dan kemampuan iptek yang tangguh, memiliki peran dalam meningkatkan intelektualitas, kreativitas dan kejujuran ilmiah dan profesionalisme.
3. Mahasiswa UAD sebagai bagian dari mahasiswa Indonesia memiliki peran aktif dalam mengisi kemerdekaan serta senantiasa ikut memperjuangkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
4. Mahasiswa sebagai bagian dari komunitas sosial memiliki tanggungjawab untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di masyarakat semaksimal mungkin serta meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.

B. REALITAS OBYEKTIF

Kekuatan pengembangan kegiatan yang dimiliki mahasiswa UAD merupakan modal dasar KBM FMIPA UAD, yaitu:

1. Modal rohaniah dan mental, yaitu keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT merupakan tenaga penggerak pengisi aspirasi didalam nilai keilmuan pada diri intelektual di Perguruan Tinggi.
2. Karakter mahasiswa, yaitu kepribadian mahasiswa yang beragam sebagai insan yang kritis, kemampuan intelektual yang memadai dan kader bangsa yang potensial.
3. Kehidupan kemahasiswaan yang relatif mapan, merupakan kekuatan dinamis bagi aktivitas akademis maupun non akademis yang berkembang selaras dengan perkembangan itu sendiri yang relatif memiliki tradisi kemahasiswaan yang lebih mapan baik secara organisatoris kegiatan maupun administrasi meskipun terjadi berbagai perubahan kebijakan yang diberlakukan.

Faktor-faktor dominan yakni suatu kondisi memiliki potensi sekaligus dapat menjadi kelemahan apabila tidak mampu memanfaatkan dengan baik, meliputi:

1. Pilihan aktivitas bagi mahasiswa yang semakin bervariasi
2. Jumlah dan mutu fasilitas yang semakin membaik
3. Kuantitas sumber daya mahasiswa yang semakin meningkat

Namun demikian terdapat beberapa hambatan yang harus dihadapi dengan sikap taktis dan penuh pertimbangan, yakni kenyataan bahwa terdapat hal-hal berikut:

1. Kehidupan mahasiswa yang semakin apatis sehingga tidak menopang dinamika kegiatan kampus.
2. Adanya tekanan-tekanan dari supra struktur sehingga kurang memberikan peluang kebebasan bagi mahasiswa untuk berekspresi dan beraktualisasi.
3. Adanya penetrasi budaya asing seperti konsumerisme dan budaya pergaulan bebas merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan mahasiswa.
4. Kurangnya kesadaran civitas akademika terhadap aturan-aturan yang berlaku di lingkungan kampus UAD.
5. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang hanya meletakkan anak didik sebagai obyek dan tidak lebih dari input proses industrialisasi, menjadikan anak didik kurang memiliki kepedulian yang utuh serta kemampuan yang berpengaruh pada intelektual yang handal.

BAB IV

ARAH, PELAKSANAAN DAN EVALUASI KERJA KBM FMIPA

Kegiatan KBM FMIPA harus diarahkan untuk penggalian potensi dan daya pengembangan kreasi serta meningkatkan tanggung jawab mahasiswa FMIPA UAD yang handal guna menjawab tantangan zaman. Hal ini dapat dicapai dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penalaran keilmuan bertujuan untuk menumbuhkembangkan daya kreativitas yang tinggi, pola pikir yang sistematis, analitis dan kritis serta memiliki kepekaan terhadap persoalan-persoalan disekitarnya dan memiliki kemampuan manajemen organisasi.
2. Pengembangan minat dan bakat bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan, prestasi aspirasi-aspirasi seni dan olah raga serta kesehatan jasmani dan rohani guna memantapkan kepribadian.
3. Upaya perbaikan kesejahteraan dan advokasi bertujuan untuk meningkatkan hubungan timbal balik yang selaras antar civitas akademika dan meningkatkan kesejahteraan spirit keagamaan bagi mahasiswa.
4. Pengabdian masyarakat, pemberdayaan, dan pendidikan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dan politis dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan serta meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.

Usaha-usaha tersebut bertujuan menumbuhkembangkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, membentuk manusia yang akhlakul karimah, bermental disiplin, semangat kerja tinggi, tangguh dan memiliki rasa tanggung jawab serta nasionalisme dalam mempertahankan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

BAB V

PENUTUP

Pengembangan dan pertumbuhan organisasi kemahasiswaan akan berhasil bila mendapatkan dukungan dari civitas akademika. Dukungan dari civitas akademika akan besar jika pengembangan dan pertumbuhan organisasi kemahasiswaan mampu menangkap kepentingan dan kebutuhan mahasiswa. Semua ini dilakukan dalam rangka menyiapkan mahasiswa yang tangguh dan handal dalam berbagai situasi untuk menghadapi masa depan. Oleh karena itu dengan ketetapan ini ditugaskan kepada lembaga-lembaga kegiatan mahasiswa FMIPA UAD Yogyakarta untuk mengemban dan melaksanakannya. Ketetapan ini disahkan dan berlaku sejak ditetapkan.

